



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
driana@umm.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v3i1.20798

Sitasi:
Wahyuni, E, D., Leniwati, D., & Rahadjeng, E, R. (2022). PENGEMBANGAN TATA KELOLA KEUANGAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KOTA MALANG. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 71-77.

**Proses Artikel
Diajukan:**
6 April 2022

Direviu:
6 April 2022

Direvisi:
7 April 2022

Diterima:
7 April 2022

Diterbitkan:
18 April 2022

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Pengembangan Tata Kelola Keuangan SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang

Endang Dwi Wahyuni¹, Driana Leniwati^{2*}, Erna Retno Rahadjeng³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide assistance related to adequate, transparent and accountable financial management at Muhammadiyah Vocational High School (SMK) 2 Malang. SMK Muhammadiyah 2 Malang has achievements to be proud of, the development of good learning infrastructure, which is supported by a curriculum that is in accordance with the needs of industry and the world of work. However, in its operations there are still obstacles in its financial management. The recording of income and expenses is still simple, does not use technology-based computerized financial management software, and the preparation of the RAPBS still does not involve existing units. Therefore, school operations need to be supported by adequate, transparent and accountable financial governance. The methods used in this service are socialization, Focus Group Discussion (FGD), mentoring and training related to good school financial management and the application of technology-based financial management software and companions. The results obtained in this service are the procurement of technology-based financial management software (excel program). It is hoped that this software program can make the financial management of SMK 2 Muhammadiyah more accountable.

KEYWORDS: Financial governance; computerized bookkeeping; Financial statements.

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan terkait tata kelola keuangan yang memadai, transparan dan akuntabel pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah (SMK) 2 Malang. SMK Muhammadiyah 2 Malang mempunyai prestasi yang patut dibanggakan, perkembangan sarana prasana pembelajaran yang baik, yang didukung dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Namun dalam operasionalnya masih ada kendala dalam tata kelola keuangannya. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran masih sederhana, belum menggunakan software pengelolaan keuangan yang terkomputerisasi berbasis teknologi, juga penyusunan RAPBS masih belum melibatkan unit-unit yang ada. Oleh karena itu operasional sekolah perlu didukung tata kelola keuangan yang memadai, transparan dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi, Focus Group Discussion (FGD), pendampingan dan pelatihan terkait tata kelola keuangan sekolah yang baik dan pengaplikasian software pengelolaan



keuangan berbasis teknologi. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah pengadaan software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel). Diharapkan dengan program software ini dapat membuat tata kelola keuangan SMK 2 Muhammadiyah menjadi lebih akuntabel.

KATA KUNCI: Tata kelola keuangan; Pembukuan Terkomputerisasi; Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah 2 Malang didirikan tahun 1979, pada saat itu masih sedikit sekolah kejuruan yang menyiapkan peserta didiknya untuk siap kerja. Untuk menjawab tuntutan dunia Industri dan dunia kerja, maka Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah Malang, memutuskan untuk mendirikan SMK Muhammadiyah 2 Malang, berdiri sekitar tahun 1979 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Muhammadiyah 1 Malang.

Pada waktu itu keberadaan SMK Muhammadiyah 2 belum berjalan seperti sekarang ini, masih berjalan tersendat-sendat, karena belum dikenal masyarakat luas. SMK Muhammadiyah 2 Malang, tetap optimis dan bekerja keras, akhirnya lambat laun SMK Muhammadiyah 2 Malang perkembangannya dapat dilihat seperti sekarang ini, semakin maju dan diminati masyarakat. Namun sekarang di era globalisasi dan informasi ini semakin bertambahnya penduduk dan kebutuhan akan tenaga terampil sesuai kebutuhan dunia kerja, juga pesatnya dunia industri dan tingginya angka pengangguran. Hal ini mendorong SMK Muhammadiyah 2 Malang semakin semangat mendidik siswanya semakin terampil dan pintar sesuai tuntutan kebutuhan dunia usaha yang membutuhkan tangan-tangan trampil dan cekatan. Alhamdulillah sejak berdiri sampai sekarang, SMK Muhammadiyah 2 Malang sudah berhasil meluluskan lebih dari 5.000 siswa, dan hampir semuanya diserap dalam lapangan kerja.

Visi yang diemban SMK Muhammadiyah 2 Malang adalah menjadi SMK yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak, berkarakter, berwawasan dan terampil serta mampu bersaing secara profesional. Dari Visi

tersebut, diturunkan misi sebagai berikut: Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang berakhlak, terampil serta mampu bersaing serta bersaing secara profesional. Melaksanakan pembelajaran yang disyaratkan dalam kurikulum dengan menitik beratkan pada kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan (Skill) sesuai kompetensi keahlian. Mengembangkan unit produksi dan jasa, serta mempunyai berbagai macam keterampilan dalam rangka mewujudkan kewirausahaan / kemandirian.

Untuk menjamin operasional sekolah yang rapi, tertib dan efisien, perlu didukung dengan pengelolaan sekolah yang baik, diperlukan langkah-langkah preventif berupa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan 4 (empat) prinsip utama, yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan penegakan hukum, sejalan dengan prinsip tata kelola lainnya yaitu amanah, jaminan keadilan, berorientasi kesepakatan, responsif, berhasil guna dan berdaya guna.

Pada kenyataannya, operasional sekolah belum berjalan ideal sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola sekolah yang baik. Masih ada kendala dan kekurangan sarana dan prasarana pendukung. Langkah-langkah pembenahan harus segera dilakukan dengan mengatur tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik meliputi perencanaan keuangan, koordinasi antar bagian, mencatat transaksi terkomputerisasi.

Sekolah sebagai tempat pembelajaran membutuhkan manajemen kelembagaan yang harus diaplikasikan. Sasaran manajemen kelembagaan adalah segala bentuk tata kelola yang harus dilakukan mulai dari tata kelola bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang ketenagaan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan kerjasama dengan masyarakat. SMK Muhammadiyah 2 Malang, sudah memiliki kurikulum yang baik dan setiap 2 tahun sekali dilakukan pembaharuan kurikulum, sehingga ada inovasi kurikulum sesuai tuntutan dunia kerja.

Dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik hendaknya dilakukan secara fair, terbuka, dan prosedural. Disinilah peranan manajemen kesiswaan diterapkan. Mulai dari adanya seleksi penerimaan peserta didik yang adil dan jujur baik melalui tes tulis ataupun tes lisan dan hal lainnya. Manajemen sekolah yang efektif bagi bidang kesiswaan diarahkan untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, minat dan bakat, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan untuk menegakkan disiplin siswa.

Dalam menata bidang ketenagaan, dimulai dengan rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Di SMK Muhammadiyah 2 Malang, tenaga pendidik dan kependidikan sudah sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, memiliki keluwesan dalam bersosial baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat. Tata kelola dalam bidang sarana dan prasarana sangat urgen dalam menopang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Tata sarana dan prasarana harus dilakukan secara maksimal sehingga nantinya akan menciptakan suasana yang aman, tertib, indah, dan nyaman.

Penataan keuangan sekolah hendaknya dilakukan secara profesional. Dalam artian nilai-nilai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan. Pemasukan dan pengeluaran harus dipertanggungjawabkan secara utuh. Dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber maka pihak sekolah harus benar-benar bisa mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Sebelum tahun anggaran berjalan, Kepala lembaga pendidikan harus menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Rencana anggaran pendidikan tersebut berisi seluruh rencana pendapatan dan pengeluaran.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hal yang telah diuraikan pada analisis situasi di atas, ada beberapa permasalahan seperti diuraikan di bawah ini:

1. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran dilakukan secara sederhana dan akun yang terpisah-pisah.
2. Pengelolaan administrasi keuangan belum dilakukan secara baik
3. Dalam menyusun RAPBS, belum ada partisipasi dari unit-unit penunjang.

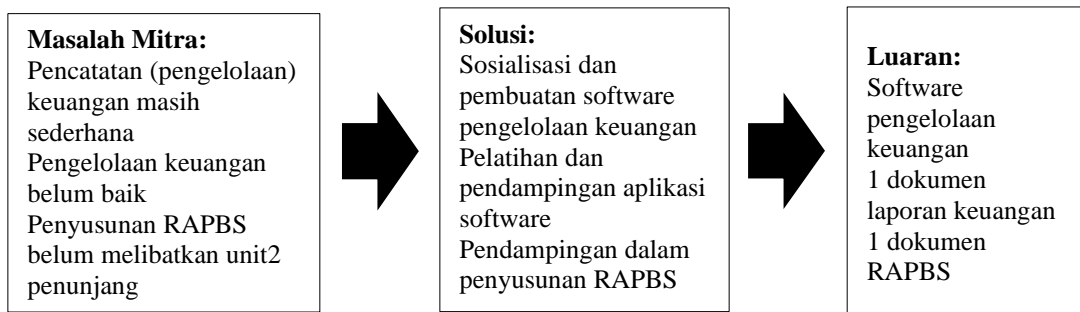
Tim pengabdian sudah sering berkomunikasi dengan pengelola sekolah, terutama yang berhubungan dengan sistem pembukuan sekolah, sistem penyusunan RAPBS, maupun potensi pengembangan sekolah ke depan. Tim pengabdian akan memberikan informasi tentang tata kelola keuangan sekolah, membuat software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel) dan melakukan pelatihan serta pendampingan dalam pengaplikasian software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel).

METODE

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung:

1. Sosialisasi tentang Tata kelola keuangan sekolah (secara off line dan online)
2. Focus Group Discussion (FGD) bersama mitra mendiskusikan tentang pentingnya tata kelola keuangan sekolah yang baik
3. Membuat software pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi (program excel).
4. Melakukan pelatihan serta pendampingan dalam pengaplikasian software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel).
5. Melakukan pendampingan penyusunan RAPBS

Berikut gasambar 1 yang menggambarkan kerangka pemecahan masalah dalam Iptek bagi Masyarakat pada SMK Muhammadiyah 2 Malang:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan tata kelola keuangan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan yang pertama adalah tahap persiapan pelaksanaan dilanjutkan tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pelaksanaan.

Adapun pada tahap pertama yang dilakukan adalah:

1. Penyiapan data-data yang diperlukan dalam rangka sosialisasi tata kelola keuangan. Kemudian dikomunikasikan dengan Mitra tentang rencana pelaksanaan sosialisasi. Karena dalam masa pandemi, agak sulit dalam menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi. Pada akhir September Tim Pengabdian melaksanakan sosialisasi tentang Pengembangan Tatakelola keuangan. Pada prinsipnya Tatakelola keuangan SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang sudah baik, sudah menggunakan sistem yang

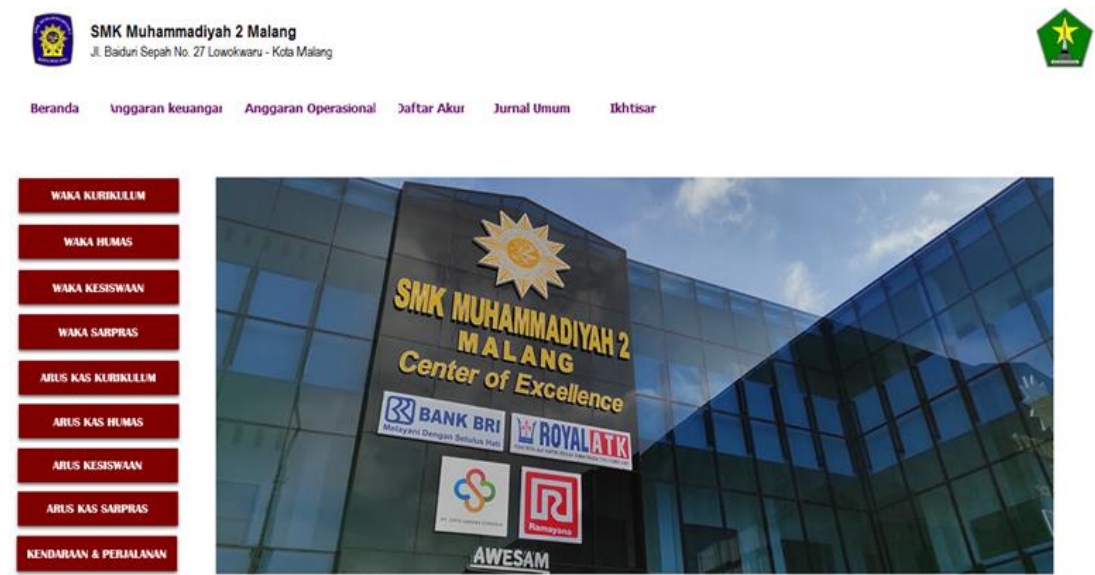
terkomputerisasi sederhana, tetapi masih parsial-parsial belum terintegrasi secara keseluruhan. Masing-masing Wakil Kepala Sekolah bertanggungjawab atas dana yang dipegang masing-masing, dan pada akhir periode semua Waka membuat laporan sesuai pertanggungjawaban masing-masing. Akhirnya, setelah diskusi yang panjang tim pengabdian mengusulkan membuat laporan keuangan sekolah secara terintegrasi.

2. Simulasi pelaporan keuangan Sekolah

Setelah hampir 2 minggu mempelajari kebutuhan pelaporan keuangan sekolah secara terintegrasi, tim pengabdian melakukan simulasi draf pelaporan keuangan SMK muhammadiyah, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan pemegang buku. Pihak sekolah menyetujui rencana pelaporan keuangan sekolah yang dibuat oleh tim pengabdian.

3. Pembuatan software pengelolaan keuangan berbasis excell

Dengan memperhatikan hasil simulasi pelaporan keuangan sekolah, akhirnya dibuatkan software pengelolaan keuangan berbasis excell, yang isinya antara lain memuat tentang: Anggaran Keuangan Sekolah, Anggaran Operasional Sekolah, Daftar Akun, Jurnal Umum, dan Ikhtisar.



Gambar 2. Software Pelaporan Keuangan SMK Muhammadiyah 2 Malang

4. Simulasi Software Pelaporan keuangan berbasis excell
Software tersebut disimulasikan, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Bagian Pembukuan sekolah. Karena bagian pembukuan sudah menguasai software pelaporan keuangan yang dibuat tim pengabdian, sehingga acara simulasi bisa berjalan lancar.
5. Praktek Software Pelaporan Keuangan
Setelah dilakukan simulasi software Pelaporan Keuangan, langsung diaplikasikan software tersebut untuk digunakan mulai semester Ganjil 2021 -2022.

6. Pendampingan Pelaporan Keuangan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa software pelaporan keuangan yang dibuat oleh Tim dapat diimplementasikan dengan baik, dan tidak ada kendala yang berarti.

Penerapan tata kelola keuangan yang baik membawa perubahan positif dalam pengelolaan sekolah, diantaranya:

1. Mampu memberi informasi keuangan sekolah yang lebih tepat waktu dan transparan.
2. Penerapan tata kelola keuangan sekolah yang baik, dapat mendorong lembaga pendidikan bekerja lebih efektif dan orientasi pada kebutuhan stakeholder lembaga pendidikan.

Untuk pelaksanaan tata kelola yang baik, diperlukan adanya:

1. Komitmen yang kuat, khususnya dari pihak-pihak di dalam lembaga pendidikan tersebut.
2. Koordinasi yang baik, integritas, profesionalisme, serta etos kerja dan moral tinggi.
3. Pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata yang berakar pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, bersih, dan bertanggung jawab.

Penataan keuangan lembaga pendidikan hendaknya dilakukan secara profesional. Dalam artian nilai-nilai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan. Pemasukan dan dan pengeluaran harus dipertanggungjaabkan secara utuh. Dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber maka pihak sekolah harus benar-benar bisa mengelola keuangan secara rinci cermat, dan teliti.

Sebelum tahun anggaran berjalan, Kepala lembaga pendidikan harus menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Rencana anggaran pendidikan tersebut berisi seluruh rencana pendapatan dan pengeluaran anggaran sekolah. Rencana kedepan, pengabdian akan memberikan rekomendasi kepada mitra terkait dengan software pelaporan keuangan Sekolah untuk bisa diupdate lagi sesuai kebutuhan pada masa yang akan datang.

SIMPULAN

Pengabdian kepada mitra terkait tata kelola keuangan sekolah dengan membuat software keuangan berbasis excel diharapkan dapat memberikan informasi terkait keuangan sekolah secara transparan dan tepat waktu. Penerapan tata kelola keuangan sekolah yang baik, dapat mendorong lembaga pendidikan bekerja lebih efektif dan orientasi pada kebutuhan stakeholder lembaga pendidikan. Tentunya untuk mencapai itu dibutuhkan komitmen yang kuat, khususnya dari pihak-pihak di dalam lembaga pendidikan tersebut. Koordinasi yang baik, integritas, profesionalisme, serta etos kerja dan moral tinggi dilakukan secara profesional. Nilai-nilai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan. Pemasukan dan dan pengeluaran harus dipertanggungjaabkan secara utuh. Dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber maka pihak sekolah harus benar-benar bisa mengelola keuangan secara rinci cermat, dan teliti.

DAFTAR PUSTAKA

77

Akhmad Sudrajat., Inovasi Pendidikan dan Tata Kelola Pendidikan.
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/12/09/inovasi-tata-kelola-pendidikan/>. Diakses 8 Maret 2021

Jamal N. & Syarifah M, Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.,
Kabilah Vol 3 nomor 2 Desember 2018, h. 210 – 222

Nurhadi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009) Ong, A. 2003 'Menguasai
EXCELL FOR Accounting Plus' buku 1, Elex Media Komputindo